

V. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil uji lanjut BNT 5% menunjukkan bahwa persilangan Anjasmoro x Grobogan mempunyai berat kering biji dan bobot 100 biji per tanaman yang lebih tinggi daripada persilangan Anjasmoro x Tanggamus, Anjasmoro x AP, dan Anjasmoro UB.
2. Distribusi Frekuensi pada variabel jumlah polong isi, berat kering biji, bobot 100 biji, dan jumlah buku subur per tanaman pada keempat persilangan generasi F3 tidak berdistribusi normal, kecuali pada variabel jumlah polong isi per tanaman persilangan Anjasmoro x AP.
3. Nilai heritabilitas dalam arti luas seluruh variabel pengamatan pada keempat kombinasi persilangan F3 termasuk dalam kriteria tinggi, kecuali pada variabel jumlah buku subur per tanaman persilangan Anjasmoro x AP yang termasuk dalam kriteria sedang.
4. Variabel pengamatan jumlah buku subur dan jumlah polong isi per tanaman pada seluruh kombinasi persilangan F3 membentuk korelasi positif yang kuat dengan variabel berat kering biji per tanaman, kecuali pada persilangan Anjasmoro x Grobogan

2. Saran

Variabel jumlah polong isi, jumlah buku subur, dan berat kering biji per tanaman dapat digunakan sebagai bahan seleksi untuk generasi F4. Penanaman generasi F4 sebaiknya dilakukan pada akhir musim penghujan guna mendapatkan kebutuhan air yang cukup untuk masa vegetatif tanaman dan mengurangi kelembaban yang berlebihan.